

PENGEMBANGAN KESIAPAN MASA DEPAN UNTUK MOBILITAS AKADEMIK MELALUI PELATIHAN LITERASI KEUANGAN

Shiwi Angelica Cindiyasari¹, Dhiona Ayu Nani^{*2}, Dwi Budi Setiawan³, Muhtad Fadly⁴

Universitas Teknokrat Indonesia¹²³⁴

*e-mail: dhiona.a@teknokrat.ac.id

Abstract

The application of high technology, the growing role of information and knowledge in the social and economic development of the country generates the need for skilled professionals. One's potential can increase if it is supported by additional skills. Skills create favorable conditions for the development of activities and talents to realize affordable and decent education. Al-Huda High School, which is located in Jatiagung District, South Lampung Regency is the target of PKM partners because this school provides various educational support facilities for its students and has competent teachers in their fields. Teaching and learning activities are also supported by extracurricular activities, student organizations, learning communities, sports teams, and libraries so that students can learn to the fullest. With these good resources, it would be a shame if they were not supported by knowledge that might not be maximally supported at school. Therefore, the Community Service Team of the Universitas Teknokrat Indonesia made this school one of the school partners by providing material on financial literacy.

Keywords: Skills, Al-Huda High School, Community Service

Abstrak

Penerapan teknologi yang tinggi, pertumbuhan peran informasi dan pengetahuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi negara menghasilkan kebutuhan profesional yang terampil. Potensi seseorang dapat meningkat jika didukung dengan keterampilan tambahan. Keterampilan menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pengembangan aktivitas dan bakat untuk mewujudkan Pendidikan yang terjangkau dan layak. SMA Al-Huda yang berlokasi di Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan menjadi sasaran mitra PKM karena sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang Pendidikan bagi siswanya, serta memiliki guru-guru yang kompeten di bidangnya. Kegiatan belajar mengajar juga ditunjang oleh ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal. Dengan sumber daya yang baik ini, sangat disayangkan jika tidak ditunjang dengan pengetahuan yang mungkin belum maksimal ditunjang di sekolah. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia menjadikan sekolah ini sebagai salah satu mitra Sekolah Binaan dengan memberikan materi mengenai literasi keuangan.

Kata kunci: Keterampilan, SMA Al-Huda, Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan website *Organization for Economic Cooperation and Development* (OCED) kehidupan masyarakat yang semakin kompleks menyebabkan literasi keuangan dipandang sebagai hal yang esensial dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Pendidikan. Hal ini sejalan dengan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan yang menyiratkan kemerdekaan, kebebasan dan tanggung jawab termasuk dalam masalah keuangan, sehingga dibutuhkan Kewarganegaraan Ekonomi yang menjadi aspek penting dalam kehidupan namun dirasa kurang mendapat perhatian (Amagir et al., 2018). Potensi seseorang akan meningkat ketika dibekali dengan pendidikan sosial, pendidikan keuangan, dan keterampilan tambahan. Bentuk dari Pendidikan keuangan biasa dikenal dengan istilah Literasi Keuangan. Literasi keuangan yang rendah dengan perilaku kredit negatif seperti akumulasi utang dan pinjaman yang tinggi

merupakan bentuk dari keterampilan keuangan yang buruk. Hal ini bisa terjadi di kalangan dewasa maupun remaja. Seseorang yang mempelajari literasi keuangan akan lebih baik saat membuat keputusan keuangan demi kepentingan terbaik bagi diri mereka.

SMA Al-Huda yang berlokasi di Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan menjadi sasaran mitra PKM karena sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang Pendidikan bagi siswanya, serta memiliki guru-guru yang kompeten di bidangnya. Kegiatan belajar mengajar juga ditunjang oleh ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal. Dengan sumber daya yang baik ini, sangat disayangkan jika tidak ditunjang dengan pengetahuan literasi keuangan yang mungkin belum maksimal ditunjang di sekolah. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia, khususnya Tim PKM Prodi S1 Akuntansi menjadikan sekolah ini sebagai salah satu mitra Sekolah Binaan.

2. METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan seperti persiapan, pelaksanaan kegiatan, pelatihan dan oendampingan, pelaporan dan publikasi, dan evaluasi. Tahap persiapan yaitu ketua dan tim berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia untuk melakukan perencanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra SMA Al-Huda. Pada tahap selanjutnya, ketua dan tim melakukan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra. Selanjutnya tim membuat program pendampingan berupa pelatihan literasi keuangan. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta melatih peserta untuk memeriksa kondisi kesehatan keuangannya. Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya kesehatan finansial. Tahap selanjutnya dimana ketua dan tim akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam mengimplementasikan materi yang telah diperoleh, sehingga dapat membantu secara langsung kendala yang dihadapi oleh mitra. Pada tahap pelaporan dan publikasi, ketua dan tim akan membuat pelaporan kemajuan, laporan akhir program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan publikasi di media *online*. Ketua dan tim akan mengevaluasi dari penerapan program-program yang telah diberikan dan dilaksanakan agar tetap tepat sasaran dan membantu mitra jika menghadapi kendala dalam pelaksanaan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim mengawali dengan penyampaian maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan PKM serta merangkum kebutuhan yang diperlukan oleh siswa/siswi SMA Al-Huda. Setelah dilakukan kunjungan yang pertama, diperoleh permasalahan mitra yaitu kebutuhan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Berdasarkan analisis permasalahan mitra yang diperoleh, Tim PKM melakukan diskusi untuk mempersiapkan solusi yang bisa ditawarkan atas permasalahan tersebut. Berdasarkan diskusi yang dilakukan Tim PKM, telah disepakati bahwa Tim akan melakukan pelatihan mengenai literasi keuangan kepada siswa/siswi SMA Al-Huda. Setelah menemukan analisis kebutuhan mitra dan solusi yang dapat ditawarkan oleh Tim PKM kepada siswa/siswi SMA Al-Huda, maka Tim PKM melakukan kunjungan yang kedua untuk memberikan pelatihan mengenai literasi keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa/siswi Jurusan IPA. Terbatasnya jumlah peserta dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan dilakukannya *social distancing* ketika pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1 Penyampaian Materi Literasi Keuangan

Pada kegiatan ini, materi pertama mengenai literasi keuangan disampaikan oleh narasumber pertama dari Tim PKM, yaitu Shiwi Angelica Cindiyasari. Materi ini disampaikan untuk memberikan pembekalan mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat memenuhi kemandirian finansial di masa yang akan datang. selain itu, dengan memahami literasi keuangan kita mampu mengatur keuangan kita dengan efektif untuk mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada

pelatihan ini, siswa/siswi diajarkan untuk membuat catatan keuangan berupa pemasukan, pengeluaran, serta uraikan keterangannya dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, siswa/siswi juga diajarkan merencanakan keuangan dengan metode S.M.A.R.T, yaitu *specific, measurable, achievable, relevant*, dan, *time related*. *Specific* berarti tetapkan tujuan secara jelas dan rinci agar lebih fokus. *Measurable* berarti tujuan keuangan harus bisa terukur. *Achievable* berarti memastikan tujuan realistis. *Relevant* berartiyi anggaran dibuat dengan tujuan yang masuk akal. *Time related* berarti memastikan tujuan memiliki batas waktu yang nyata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa/siswi SMA Al-Huda telah memperoleh pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan. Pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM memberikan dampak sosial bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini. Dengan pemahaman mengenai literasi keuangan, peserta dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik serta mulai dapat menetapkan skala prioritas. Selain keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan ini, pemahaman peserta juga dinilai dari pengisian angket *pre-test* dan *post-test* kegiatan. Setelah dianalisis, terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan sejak sebelum materi diberikan sampai setelah materi diberikan. Rencana selanjutnya yang dapat dilakukan oleh Tim PKM adalah dengan menjaga hubungan baik dengan mitra sekolah binaan sehingga jika terdapat kegiatan serupa, dapat bekerjasama kembali dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Binaan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Al-Huda yang telah memberikan kesempatan bagi Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Umarov, K. A. (2020). *INNOVATIVE METHODS OF IMPROVING PROFESSIONAL AND*. 8(8), 46–50.